

KONSEP SIGNIFIKAN MANAJEMEN RESIKO OPERASIONAL PERBANKAN SYARI'AH

Ulfa Nuriant¹, Anis Fitria²

ulfi30@gmail.com¹, aniezfitria1006@gmail.com²

Perbankan Syari'ah, Fakultas Agama Islam,
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Abstrak: Maksud artikel ini ialah bertujuan untuk mengetahui apa itu manajemen resiko oprasional dan penyebabnya. Artikel ini menggunakan penelitian studi literature atau studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan refrensi yang terdiri dari beberapa penelitian terdahulu dengan menelaah beberapa jurnal untuk mengulas kembali tentang manajemen resiko oprasional. Dalam perbankan syari'ah terdapat beberapa resiko yang tidak bisa dihindarkan karna fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan. Salah satu resiko yang di hadapi bank yaitu resiko oprasional yang menjadi penghambat tujuan yang di inginkan oleh bank. Hasil dari penelitian ini resiko oprasional disebabkan oleh empat (4) factor yang pertama karna adanya kesalahan proses internal, kedua kegagalan manusia, ketiga kegagalan sistem dan ke empat kejadian eksternal. Maka dari itu bank harus melakukan manajemen resiko untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi agar tidak mengakibatkan kerugian yang tidak diinginkan.

Kata Kunci: Resiko Operasional, Manajemen resiko operasional.

Abstract: The purpose of this article is to find out what operational risk management is and its causes. This article uses literature study research or literature study. Data collection techniques by collecting references consisting of several previous studies by reviewing several journals to review operational risk management. In Islamic banking, there are several risks that cannot be avoided because of its function as a financial intermediary institution. One of the risks faced by banks is operational risk which becomes an obstacle to the goals desired by the bank. The results of this study are operational risk caused by four (4) factors, the first is due to an internal process error, the second is human failure, the third is system failure and the fourth is external events. Therefore, banks must carry out risk management to minimize the risks that will occur so as not to cause unwanted losses.

Keyword : Operational risk, operational risk management.

PENDAHULUAN

Seperti yang telah kita ketahui Bank syari'ah sebuah lembaga yang berperan menjadi perantara keuangan, dengan cara menghimpun dana dan menyalurkan dana, antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana dan menjalankan semua kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah atau prinsip hukum islam.

Semakin berkembangnya bank mengakibatkan resiko yang dihadapi semakin besar, sehingga bank sangat diwajibkan menerapkan manajemen resiko untuk meminimalisasi resiko yang terkait dengan kegiatan-kegiatan usaha perbankan syari'ah.

Manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Yang dikatakan Efisien melakukan pekerjaan dengan tepat dan dan mampu menjalankan tugas dengan baik dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, cepat dan memuaskan.

Jadi Manajemen resiko ialah sebuah metodologi yang di gunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau atau mengendalikan resiko yang timbul dari kegiatan usaha bank. Manajemen resiko sangat penting dalam penerapannya perlu sangat berhati-hati khususnya pada bank-bank sebagai suatu lembaga keuangan (financial institution). Untuk mengawasi risiko dengan menggunakan pendekatan Enterprise Risk management (ERM) yang telah dimulai pada tahun 2007.

Resiko yang dihadapi perbankan syari'ah sangatlah banyak salah satunya resiko oprasional . Resiko oprasional adalah resiko yang di akibatkan oleh kesalahan factor manusia, kegagalan sistem, kesalahan dalam prosedur kerja dan adanya kejadian akibat factor eksternal yang merupakan penyebab terjadinya resiko ini. Risiko operasional, risiko yang harus segera ditangani oleh bank, agar bank mampu dan siap dalam menghadapi berbagai macam risikorisiko yang tidak dapat diatasi oleh perusahaan.

Peraturan BI No. 13/23/PBI/2011 mendefinisikan “resiko operasional sebagai resiko kerugian yang di akibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank “resiko operasional muncul karena bank mungkin tidak memiliki kapasitas dan kemampuan yang cukup berkualitas untuk melakukan operasi keuangan islam.

Manajemen resiko operasional sangat penting untuk diterapkan karena akan membantu perusahaan mencapai tujuan, dan bisa meningkatkan produktivitas pekerja, serta membantu memotivasi karyawan.

Karena hal ini perlu sekali bank mengantisipasi karena resiko ini sangat mengancam pencapaian tujuan yang di inginkan.yang harus dilakukan manajemen resiko yang pertama mengidentifikasi semua resiko yang dihadapi, kemudian mengukur atau menentukan besarnya resiko dan setelah itu mencarikan solusi atau jalan keluarnya untuk menghadapi atau menangani resiko tersebut.

Maka dalam rangka menciptakan prakondisi infrastruktur pengelolaan resiko bank wajib mengambil langkah-langkah persiapan pelaksanaan pengelolaan resiko. Setiap bank harus mengidentifikasi setiap resiko yang akan dihadapi didalam proses berjalannya bank tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi *literature* atau studi kepustakaan. Jenis penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan dengan metode pengumpulan referensi atau landasan teori dari buku maupun jurnal, studi *literature* dapat di lakukan dengan melalui cara mengumpulkan beberapa refrensi yang terdiri dari beberapa penelitian terdahulu dengan menelaah beberapa jurnal terkait penerapan manajemen resiko dalam meminimalisir resiko oprasional.

Hasil dari proses penelitian *literature* atau kepustakaan ini dipergunakan untuk mengulas kembali beberapa hal yang menyebabkan terjadinya risiko operasional serta bagaimana penerapan manajemen resiko dalam meminimalisir resiko operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi masyarakat mengenai bank syari'ah merupakan suatu tempat yang aman dan bermanfaat entah untuk menyimpan harta dan meminjam uang karna pada dasarnya adanya bank tujuannya untuk memberikan kemaslahatan bagi masyarakat. Bukan hanya berperan sebagai menyimpan harta dan meminjamkan uang bank juga menyediakan layanan jasa-jasa di bidang keuangan serta lalu lintas sistem pembayaran.¹

Karena hal itu bank harus berusaha mengoptimalkan semua yang menjadi tanggung jawabnya sebagai lembaga keuangan. Selain itu lembaga keuangan yang membantu masyarakat menuju per ekonomian yang makmur dan maju yaitu BTM (Baitul Maal Wat Tamwil) yang mampu berperan menjadi pengabdian yang baik yang berlandaskan syari'ah dan yang pasti tidak luput akan terjadinya resiko dalam oprasionalnya. Selain bank yang tujuannya memberikan kemaslahatan kepada masyarakat ada juga koprasi syari'ah yang berperan agar perekonomian di suatu Negara tetap berputar. apalagi dengan perkembangan zaman saat ini masyarakat yang beragama islam seharusnya memilih bank yang berlabel syari'ah dimana didalamnya yang berlandaskan al-Qur'an dan hadist.

Tidak bisa dipungkiri bank pasti menghadapi berbagai resiko karna transaksinya dengan nasabah yang karakternya berbeda dan resiko tidak hanya terjadi karena diluar bank saja, akan tetapi juga berasal dari dalam bank itu sendiri. Agar sesuai yang di inginkan maka bank harus menciptakan manajemen yang baik dan pihak bank harus tahu apa saja resiko yang akan terjadi di perbankan syari'ah. Terdapat beberapa resiko di perbankan syari'ah atau

¹ Ni Wayan Wita Capriani1 And I Made Dana, "Pengaruh Risiko Kredit Risiko Operasional Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bpr Di Kota Denpasar," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, No. 3 (2016): 255267.

konvensional salah satunya yaitu resiko operasional.² Dengan banyaknya risiko yang mungkin terjadi dalam suatu perusahaan, maka perlu sekali melakukan pengelolaan dan pengendalian risiko agar perusahaan dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya terutama di masa yang memiliki potensi kompetisi yang sangat ketat seperti sekarang ini. Salah satu cara untuk mengelola dan memperkecil dampak dari risiko yakni dengan menerapkan manajemen risiko manajemen resiko suatu metodologi yang di gunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau atau mengendalikan dan memastikan risiko dan mengembangkan strategi untuk mengelola risiko tersebut.

A. Penyebab Resiko Operasional

Pada umumnya resiko yang dihadapi perbankan syariah merupakan resiko yang relative yang juga di hadapi bank konvensional. Salah satu yang di hadapi bank syariah yaitu resiko operasional tanpa diduga resiko ini sering terjadi pada semua lembaga keuangan, dalam penelitian ada 4 faktor yang menyebabkan adanya resiko operasional yang sering terjadi dan harus di atasi.

1. Faktor Internal

Resiko operasional resiko yang di akibatkan oleh kesalahan proses internal bank syariah, kesalahan pada proses internal ini disebabkan karena adanya pelanggaran kepatuhan karyawan terhadap SPO, contohnya salah kirim dokumen kepada nasabah yang bukan dimaksud, kesalahan proses pembukaan rekening atau transaksi nasabah, kesalahan pemasaran produk, pelaporang yang kurang memadai sehingga kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal tidak terpenuhi.

2. Faktor Manusia

Dan terjadi karna kesalahan manusia³ seperti yang kita ketahui kegiatan operasional bank dilakukan oleh tenaga manusia. Pasti sering sekali melakukan berbagai kesalahan baik yang disengaja atau yang tidak disengaja yang mengakibatkan bank syariah harus mengalami kerugian. Contohnya seperti karyawan melakukan *Fraud*, kecelakaan kerja, kejujuran yang dimiliki rendah, bertindak diluar batas kewenangan dan control yang kurang memadai, karna juga lemahnya manajemen seperti ketidak mampuan untuk beradaptasi atau memberikan solusi ketika perubahan usaha dengan cepat, pengelolaan manajemen yang buruk, tingginya pergantian karyawan dan karna pelatihan karyawan yang tidak berkualitas. dan Didalam bank yang melayani nasabah atau customer dalam transaksi keuangan yang bertugas ialah *teller* . fungsi teller ialah bertanggung jawab atas penerimaan ataupun pembayaran. Karna yang bertugas adalah manusia pasti tidak terlepas dari kesalahan entah itu di sengaja ataupun tidak di sengaja. Terkadang teller melakukan

² Wienanda Rizka Sukma Jelita And Atina Shofawati, "Manajemen Risiko Operasional Pada Pt Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Jabal Nur Tebuireng Di Surabaya," *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, No. 1 (2019): 69, <https://doi.org/10.22219/Jes.V4i1.8733>.

³ Egi Bhakti Bhuana, Sumartini Sumartini, And Alfira Sofia, "Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Merencanakan Strategi Operasional (Studi Kasus Pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Cimahi)," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 8, No. 2 (2017): 1, <https://doi.org/10.17509/Jimb.V8i2.12660>.

kesalahan seperti kesalahan dalam memasukkan nomer rekening nasabah, kesalahan memasukkan nominal uang yang akan di debet, kesalahan dalam memasukkan nomor rekening tujuan transaksi pemindah bukuan, kesalahan dalam memasukkan jumlah nominal biaya pengiriman uang, kkesalahan dalam memasukkan jumlah nominal pajak yang dibayarkan dan kelalaian dalam memasukkan nomor rekening tujuan kliring. Oleh karena itu bank harus menerapkan manajemen resiko yang lebih optimal lagi terutama pada manajemen teller karna teller sebagai dasar utama sektor keuangan dalam melakukan pelaksanaan fungsi intermediasi dan pelayanan jasa keuangan, sektor perbankan sangat jelas perlu 3 adanya distribusi risiko yang efisien, tingkat efisiensi dalam distribusi risiko akan dapat nantinya menentukan alokasi sumber daya dana diperekonomian.

3. Faktor sistem

Di akibatkan karna kegagalan sistem karna Tidak bisa dipungkiri kemajuan teknologi juga ikut menyentuh dunia perbankan. Tidak ada bank yang tidak memanfaatkan kemajuan teknologi, semua bank menggunakan computer dan sistem komunikasi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Ketergantungan pada teknologi menjadikan resiko oprasional yang dihadapi oleh bank juga semakin besar seperti halnya ketergantungan perusahaan atau bank kepada sistem computer maka resiko yang berkaitan dengan computer semakin tinggi. Karena bukan suatu hal yang tidak mungkin jika bisa akan terjadi ke gagal sistem atau teknologi. contohnya seperti komputer down, rusaknya data, adanya *hacker* rusaknya *hardware*, kerusakan data, kesalahan pemrograman, sistem keamanan yang kurang baik, penggunaan teknologi yang belum teruji.

4. Faktor eksternal

Yang ke empat karna kejadian eksternal yang disebabkan karena adanya kejadian faktor-faktor eksternal atau diluar kendali bank syari'ah. Resiko ini sangat sulit dikendalikan bahkan sulit di prediksi apalagi yang disebabkan karna bencana alam contohnya seperti banjir, gempa, gunung meletus, aingin topan, tanah lonsor dan juga di sebabkan karna lingkungan dan bisa terjadi karna persaingan.

Kerugian resiko operasional bukan hanya terjadi di satu atau dua perusahaan saja akan tetapi semua perusahaan pasti menghadapi resiko oprasional. Resiko oprasional kerugian finansial yang disebabkan karna kegagalan internal perusahaan,kesalahan sdm, kegagalan sistem dan jugak disebabkan diluar perusahaan (eksternal) dan kerugian karena pelanggaran peraturan dan hukum. risiko operasional sangat memungkinkan berpengaruh kepada pendapatan bahwa pendapatan yang di inginkan tidak akan tercapai karna disebabkan oleh beberapa factor yg sudah dijelaskan di atas karna kegagalan pada proses internal, juga bisa disebabkan karna kegagalan pada SDM dan sistem, atau dari peristiwa eksogen. Kerugian finansial baik secara besar maupun secara perlahan yang tidak disadari akibat kurangnya menejemen risiko operasional dapat mengganggu perusahaan dalam upayanya untuk mendapatkan 2 profit yang lebih besar. Risiko di dalam perusahaan bisa terjadi pada ruang lingkup dalam perusahaan atau internal dan luar perusahaan atau eksternal. Risiko yang

muncul di dalam lingkungan perusahaan amat beragam, tidak hanya satu atau dua risiko. Risiko-risiko tersebut seperti risiko finansial pada keuangan perusahaan, sumber daya manusia pada karyawan perusahaan, risiko pada proses produksi, risiko kompetisi karyawan, risiko kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Dikarenakan beragamnya risiko yang dapat terjadi dalam sebuah perusahaan, maka pengendalian risiko perlu dilakukan.

B. Penerapan Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional disebabkan karna kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Untuk meminimalkan risiko yang terjadi, maka perbankan harus menerapkan *operational risk management* dengan menerapkan ORM secara bertautan di semua bagian perusahaan maka resiko oprasional semakin menurun dan biaya kualitas akan mencapai tingkat efektif sehingga tujuan perusaan yang di harapkan dapat tercapai.⁴

Proses penerapan manajemen risiko operasional melakukan identifikasi terhadap faktor penyebab timbulnya risiko operasional yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional, produk, proses dan sistem informasi yang berdampak negatif terhadap pencapaian sasaran yang di inginkan bank.

Penerapan manajemen resiko perbankan syariah berharap dapat membantu dan membangun citra baik di masyarakat. Penerapan manajemen resiko akan memberikan manfaat kepada perbankan maupun otoritas pengawasan bank. penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan nilai pemegang saham, dan dapat memberikan sketsa kepada pengelola bank mengenai kemungkinan kerugian bank di masa datang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi, digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja bank, digunakan untuk menilai risiko yang melekat pada instrumen atau kegiatan usaha bank yang relatif kompleks serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing bank.

C. Tujuan Manajemen Resiko Operasional

Tujuan manajemen resiko oprasional bank untuk meminimalkan kemungkinan dampak negative dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia kegagalan sistem dan kejadian-kejadian eksternal, kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempengaruhi operasional bank seperti bekerja sama deangan pihak lain. Maka bank harus melakukan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya agar tidak menyebabkan kerugian yang

⁴ Moniva Vicilia Soegiharto And Yenny Sugiarti, "Penerapan Operational Risk Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Quality Cost Pada Pt. Slc Monica Vicilia Soegiharto," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 1, No. 1 (2012): 1–19.

tidak di inginkan⁵. Sehingga ketika resiko oprasional dapat diminimalisir, harapannya nilai-nilai perusahaan dapat menjadi lebih maksimal.

D. Identifikasi Resiko Operasional

Identifikasi risiko suatu proses untuk mengenal, menemukan dan mendeskripsikan risiko. bank harus mengidentifikasi dimana datangnya sumber risiko, dampak, peristiwa (termasuk perubahan keadaan yang tidak di harapkan). Tujuan identifikasi resiko oprasional untuk menghasilkan daftar risiko berdasarkan peristiwa atau kejadian yang mungkin terjadi dalam rangka menciptakan, meningkatkan, mencegah, menurunkan, mempercepat atau menunda pencapaian tujuan.

Setiap bank pasti melakukan identifikasi dan analisa terhadap factor penyebab timbulnya resiko oprasional yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional, proses dan sistem informasi, baik yang disebabkan oleh faktor intern maupun ekstern yang berdampak negatif terhadap pencapaian yang di inginkan.

Hasil identifikasi tersebut digunakan untuk mengembangkan suatu database mengenai jenis kerugian (liss events) yang ditimbulkan oleh risiko operasional. Identifikasi resiko berarti menentukan apa saja resiko oprasional yang terjadi dalam sebuah bank syari'ah. Seperti, Kesalahan analisa, Ketidak telitian costomer service teller bank yang mengakibatkan kesalahan dalam imput data, Adanya karyawan bank yang melakukan faraud, Terputusnya jaringan internet dan jaringan listrik, Adanya pembiayaan macet karna nasabah telat membayar angsuran, Adanya Nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan dengan jaminan palsu atau bukan miliknya, Kurangnya tingkat pemahaman nasabah atas akad-akad yang di gunakan dalam kegiatan transaksi perbankan dan lain-lain.

⁵ Sirait And Susanty, "Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (Erm) Pada Perusahaan Pembuatan Kardus Di Cv Mitra Dunia Palletindo Normaria."

KESIMPULAN

Bank syariah pasti akan selalu berhadapan dengan berbagai jenis resiko apalagi usahanya yang semakin berkembang mengakibatkan resiko kegiatan usahanya semakin kompleks. Maka dari itu bank syariah harus menerapkan menerapkan *operational risk management* dengan menerapkan ORM secara bertautan di semua bagian perusahaan maka resiko oprasional semakin menurun dan biaya kualitas akan mencapai tingkat efektif sehingga tujuan perusaan yang di harapkan dapat tercapai, melakukan manajemen resiko ialah untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau atau mengendalikan resiko yang timbul dari kegiatan usahanya.

Adapun jenis resiko yang di hadapi bank syariah merupakan salah satunya resiko oprasional, resiko orasional ialah resiko yang di akibatkan oleh proses karna kegagalan internal yang kurang mencukupi, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi bank.

Tujuan adanya manajemen resiko oprasional ialah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia kegagalan sistem dan kejadian-kejadian eksternal.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhmad Raunaq Rosih1), Mochamad Choiri2), And Rahmi Yuniarti3). “Analisis Risiko Operasional Pada Departemen Logistik Dengan Menggunakan Metode Fmea.” *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Industri* 3, No. 3 (2006): 591.
- Attar, Dini, Islahuddin, And M. Dan Shabri. “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 3, No.1 (2014): 10–20. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.1.3589.4882>.
- Bhuana, Egi Bhakti, Sumartini Sumartini, And Alfira Sofia. “Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Merencanakan Strategi Operasional (Studi Kasus Pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Cimahi).” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 8, No. 2 (2017): 1. <https://doi.org/10.17509/Jimb.V8i2.12660>.
- Capriani1, Ni Wayan Wita, And I Made Dana. “Pengaruh Risiko Kredit Risiko Operasional Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bpr Di Kota Denpasar.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, No. 3 (2016): 255267.
- Elviliana. Y. Watopa, Sri Murni, Ivoni. S. Saerang. “Analisis Penerapan Pengelolaan Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Pada Pt. Sulut Go.” *Jurnal Emba* 5, No. 2 (2017): 323–33.
- Fauziah, Heftika Nur, Aini Nur Fakhriyah, And Abdurrohman Abdurrohman. “Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, No. 2 (2020): 38–45.
- Jelita, Wienanda Rizka Sukma, And Atina Shofawati. “Manajemen Risiko Operasional Pada Pt Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Jabal Nur Tebuireng Di Surabaya.” *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, No. 1 (2019): 69. <https://doi.org/10.22219/Jes.V4i1.8733>.
- KH. Muin Husni, Acmad Febrianto Febrianto. “Metode Penggalan Hukum Prespektif Islam Prespektif Islam Progresif Abdullah Saeed.” *Jurnal Kajian Hukum Islam* 5, No. 2 (2021): 19.
- Khofifah Sa’adah Dan Achmad Febrianto. “Mekanisme Bagi Hasil Produk Tabungan Mudharabah Berjangka Wadi’ah Berhadiah Di Baitul Maal Wa Tamwil Nu Jambesari.” *Jurnal Syntax Transformation* 2, No. 1 (2021): 6.
- Muh.Hamzah, Achmad Febrianto, Siti Nurbayah, Septian Fiktor Riyantoro. “Penguatan Ekonomi Pesantren Melalui Digitalisasi Unit Usaha Pesantren Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purworejo Email: Daffaalifi12012013@Gmail.Com Ab.” *Jurnal*

- Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 2022, 1040-1047 8, No. 1 (2022): 1040–47.
- Murwadji, Tarsisius. “Jurnal Hukum Positum.” *Jurnal Hukum Positum* 3, No. 1 (2016): 19–36.
- Nengsih, Ifelda, Dina Meidani, And Iain Batusangkar. “Strategi Manajemen Menghadapi Risiko Operasional Pada Pt Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Haji Miskin Pandai Sikek Corresponding Author : Nama Penulis : Ifelda Nengsih Pendahuluan Salah Satu Kegiatan Usaha Yang Paling Dominan Dan Sangat Dibutuhkan.” *Jurnal Manajemen Dan Profesional* 2, No. 1 (2021): 12–31.
- Sirait, Normaria Mustiana, And Aries Susanty. “Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (Erm) Pada Perusahaan Pembuatan Kardus Di Cv Mitra Dunia Palletindo Normaria.” *Industrial Engineering Online Journal* 5, No. 2012 (2016): 4.
- Soegiharto, Moniva Vicilia, And Yenny Sugiarti. “Penerapan Operational Risk Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Quality Cost Pada Pt. Slc Monica Vicilia Soegiharto.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 1, No. 1 (2012): 1–19.
- Sompie, Marthin D. J. Sumajouw Bonny F. “Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Di Propinsi Papua (Study Kasus Di Kabupaten Sarmi).” *Jurnal Ilmiah Media Engineering* 4, No. 2 (2014): 109–18.